

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai (A) kesimpulan dan (B) saran. Berikut pemaparan penjelasannya :

A. Kesimpulan

Pada dasarnya model rantai pasok yang dibuat oleh Helutrans untuk bisa menghadapi ArtBasel merupakan model yang ideal untuk menyusun dan melaksanakan logistik karya dalam sebuah peristiwa seni. Tentu proses perencanaan yang detil dan pelaksanaan yang terus dipantau akan membuat setiap kelompok atau seseorang menyelesaikan tujuan dalam melaksanakan peristiwa seni tersebut.

Model rantai pasok ini kemudian membagi dua objek untuk bisa dikelola yaitu pertama merupakan barang – barang yang akan digunakan dalam peristiwa seni dan kemudian adalah sumber daya manusia yang terlibat disini. Barang – barang yang akan digunakan tentu akan didata selengkap – lengkapnya dan kemudian semua identitasnya dibuat juga disematkan didalam barang – barang tersebut. Hal ini untuk mempermudah menyebut dan menunjuk barang – barang dimaksud sehingga terjadi kesepakatan yang sama dan khas dari organisasi tersebut maupun secara internasional.

Waktu yang sempit kemudian bukan menjadi persoalan, sehingga kerja efektif terbentuk dan salah pemindahan barang tidak terjadi, itulah yang diharapkan dari rantai pasokan ini dibuat, sehingga barang – barang terdistribusi dengan rapi dan tepat sasaran.

Tingkatan – tingkatan pemantauan dibuat mulai dari layanan konsumen membangun data dan identitas, kemudian register melakukan pengecekan ulang pada sistem hingga melakukan pembaruan. Alat dengan teknologi radio juga digunakan untuk melakukan mitigasi mengenai keberadaan lokasi barang – barang tersebut diletakkan, dengan tingkatan baik dengan manusia maupun alat tentu akan mereduksi kesalahan – kesalahan yang terjadi.

Sumber daya manusia sendiri disini menekankan peran para preparator seni yang kemudian dikelola untuk bisa memenuhi tujuan dalam menyelesaikan pekerjaan ArtBasel, dimana mulai disiapkan dari pelatihan yang dibuat dengan bermain peran hingga dibekali dengan seluruh trik dari penanganan karya. Tentu usaha ini dibuat untuk menghindari aduan yang berasal dari ketidak puasan konsumen.

Pemantauan dibuat mulai dari manajer lantai yang berkeliling untuk melihat kemajuan yang terjadi hingga aplikasi yang dibuat untuk mengingatkan seluruh preparator yang bekerja sesuai dengan target yang telah disepakati. Sistem pertolongan juga sudah disediakan dari alat dan material tambahan yang dibutuhkan preparator hingga bantuan preparator tambahan bilamana pekerjaan tak kunjung usai.

Rantai pasok logistik seni ini tentu tidak akan berjalan ketika jaitan komunikasi dan informasi tidak diperbarui dalam basis data yang sudah dibuat mulai dari persiapan hingga nanti berakhirnya peristiwa. Berdasar ini seluruh divisi akan berkerja dan bergerak pada tujuan yang sama yaitu untuk menyelesaikan ArtBasel.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji rantai pasok logistik karya seni dan peran preparator didalamnya :

1. Saran akademis adalah dapat dilakukan kajian yang mendalam tentang peran preparator didalam peristiwa seni rupa yang terjadi, termasuk interaksi antara preparator dengan konsumen dimana kerap terjadi preparator dituntut dengan kerja yang sangat hati – hati dan penampilan yang rapi.
2. Saran praktis adalah pengelolaan peristiwa seni rupa pada dasarnya dapat mengadaptasi dengan model yang dilakukan oleh Helutrans. Tentu modifikasi diperlukan untuk menyesuaikan dengan adaptasi kebutuhan dari peristiwa itu sendiri.
3. Saran untuk masyarakat adalah untuk memeperkenalkan preparator sebagai sebuah profesi yang ada dan hadir di masyarakat. Preparator kemudian bisa menjadi karis yang diminati di masyarakat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Febrina. (2017). Art Handling bersama MG Pringgtono. Whiteboardjournal. Diakses tanggal 12 Desember 2022 <https://www.whiteboardjournal.com/interview/ideas/art-handling-bersama-mg-pringgtono/>
- Borade, Atul B. (2007). Domain of Supply Chain Management – A state of Art. Journal of Technology Management & Innovation. Vol. 2, Issue 4.
- Cresswell, John. (2007) *Second Edition : Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. London : Sage Publications.
- Cozzolino, Alessandra. Mario Calabrese, dan Enrico Massaroni. (2021). *Logistics service providers offering specialized fine-art logistics solutions: case study analysis*. Diakses tanggal 3 Januari 2025 <https://naplesforumonservice.com/wp-content/uploads/2021/09/COZZOLINO.pdf>
- Evans, Nigel. (2015). *Strategic Management For Tourism, Hospitality and Events*. London : Routledge.
- Funda On, Hande Akyurt Kurnaz, dan Nisan Yozukmaz (2022). Festivals in Terms of Cultural Sustainability: a Study from the Perspective of Tourist Guides. Dalam *Festival and Tourism: Building Resilience and Promoting Sustainability*, hal. 66-78. India : CABInternasional.
- Galal Salem, Eleri Jones dan Nigel Morgan. (2004). *Festival and Events Management an International Arts and Culture Perspective*. Oxford : Elsevier.
- Gossling, S., Scott, D. and Hall, C.M. (2020) *Pandemics, tourism and global change: a rapid assessment of COVID-19*. Journal of Sustainable Tourism 29(1), 1–20.
- Handfield, R., and Nichols, Jr. E.L., 2002. *Supply Chain Redesign: Transforming Supply Chain Into Integrated Value System*. New jersey: Financial Times – Prentice Hall.
- Hermawan Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta; Erlangga.
- Indrajit, R., E., Djokopranoto. (2003). *Konsep manajemen rantai pasok: strategi mengelola manajemen rantai pasok bagi perusahaan modern di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Loos, Ted. (2025). At Art Basel Hong Kong, Evidence of a Shifting Art World. Nytimes. Diakses tanggal 3 Maret 2025 <https://www.nytimes.com/2025/03/21/arts/design/art-basel-hong-kong-geographic-shift.html>
- Musgrave, J. and Raj, R. (2009) *Introduction to a conceptual framework for sustainable events*. In: Raj, R. and Musgrave, J. (eds) *Event Management and Sustainability*. CAB International, Wallingford, UK, pp. 1–12.
- Paul O'Neill (2012). *The Culture of Curating and the Curating of Culture(s)*. London, England : The MIT Press, Cambridge, Massachusetts.
- Pratt, K.J. and Bennett, S.G. (1985). *Elements of Personnel Management*, 2nd edn. London: Gee.
- Robertson, M., Yeoman, I., Smith, K.A. and McMahon-Beattie, U. (2015). Technology, society, and visioning the future of music festivals. *Event Management* 19(4), 567–587.
- Schlatter, N. Elizabeth. (2008). *Museum Careers. A Practical Guide for Students and Novice*. London : Routledge.
- Setyo Adi, Purnawan. *Kenalan Sama Profesi Art Handler yang Perannya Krusial di Balik Pameran Seni*. Mojok.co. Diakses tanggal 12 Desember 2022 https://mojok.co/liputan/seni/kenalan-sama-profesi-art-handler-yang-perannya-krusial-di-balik-pameran-seni/#google_vignette
- Silvers, J.R., Bowdin, G., O'Toole, W., and Beard, K. (2006), "Towards an international event management body of knowledge (EMBOK)." *Event Management*, Vol. 9 No. 4, pp. 185–198.
- Sukarna. (2011). *Dasar – dasar Manajemen*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (7th ed.)* Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sucahyowati, Hari. (2011). *Manajemen Rantai Pasokan*. Gema Maritim, Vol. 13 No. 1.
- Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Supratiknya, Augustinus. (2018). *Serba – Serbi Metode & Penulisan Ilmiah Dalam Psikologi*. Yogyakarta ; Penerbit Kanisius.

SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 75/KEP/2024 Tentang Standar Harga Satuan Jasa Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2025. Diakses tanggal 13 Februrari 2025 <https://jdih.jogjaprov.go.id/hukum/keputusan-gubernur-daerah-istimewa-yogyakarta-nomor-75kep2024-tentang-standar-harga-satuan-jasa-pe>

Triana Dewi, Ladija. (2019). Dibalik Sajian Karya Seni : Peran Art handler Dalam Penanganan Karya Seni Mulai dari Studio Geni, Galeri hingga Ruang Koleksi. Diakses tanggal 13 Januari 2025 https://www.academia.edu/40856338/DIBALIK_SAJIAN_KARYA_SENI_Peran_Art_Handler_Dalam_Penanganan_Karya_Seni_Mulai_dari_Studio_Seni_Galeri_hingga_Ruang_Koleksi

Tum, J., Norton, P. and Wright, L. (2006). *Management of Event Operations*. Oxford: Elsevier Butterworth Heinemann.

Van Niekerk, M. (2017) Contemporary issues in events, festivals and destination management. *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 29(3), 842–847.

